



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S1 Teknologi Pendidikan**

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengembangan Media Foto	8620304082	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=4 P=0 ECTS=6.36	3	2 Agustus 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi
	Prof. Dr. Andi Kristanto, S.Pd., M.Pd		Dr. Andi Mariono, M.Pd		Dr. Utari Dewi, S.Sn., M.Pd.

Model Pembelajaran Project Based Learning

Capaian Pembelajaran (CP) CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-6	Mampu merancang, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran desain komunikasi visual, animasi, broadcasting, dan informatika
CPL-8	Mampu menerapkan metode ilmiah dan berpikir reflektif untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan bidang teknologi pendidikan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK - 1	Mampu menunjukkan sikap inovatif dalam menguasai keterampilan dasar dalam fotografi bidang teknologi pendidikan secara profesional dan bertanggung jawab
CPMK - 2	Mampu memanfaatkan teknologi dan informasi dalam menyelesaikan permasalahan di bidang teknologi pendidikan melalui penerapan konsep eksposur dalam fotografi
CPMK - 3	Mampu merancang sumber belajar secara mandiri dengan penggunaan prinsip-prinsip cahaya dan sudut pandang dalam fotografi.
CPMK - 4	Mampu menerapkan keilmuan teknologi pendidikan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas sebagai Pengembang Teknologi Pembelajaran dengan penerapan kemampuan fotografi

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-6	CPL-8
CPMK-1	✓	✓
CPMK-2	✓	✓
CPMK-3	✓	✓
CPMK-4	✓	✓

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✓	✓	✓													
CPMK-2				✓	✓	✓	✓	✓								
CPMK-3									✓	✓	✓					
CPMK-4												✓	✓	✓	✓	✓

Deskripsi Singkat MK Mata kuliah Pengembangan Media Foto adalah mata kuliah yang dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam seni fotografi. Mata kuliah ini menggabungkan aspek sejarah fotografi, jenis kamera, pengenalan kamera DSLR, teknik fotografi dasar seperti Triangle exposure, focal length, dan depth of field, serta prinsip-prinsip komposisi dan estetika fotografi. Selain itu, mahasiswa akan diuji dalam hal penggunaan kamera DSLR melalui simulasi dan penilaian kompetensi mahasiswa

Pustaka **Utama :**

1. Bruce Warren, 2003, Photography The Concise Guide, Canada: Thomson Delmar learning
2. Philip Andrews, 2005, Digital Photography Manual, London: Canton Books Limited
3. Apple Computer, 2005, Aperture Digital Photography Fundamentals, Apple Computer, Inc.
4. Giwanda, Griand, 2004, Panduan Praktis Menciptakan Foto Menarik, Jakarta: Pustaka Swara.
5. Karen J. Laubenstein, 2007, Digital Wildlife Photography Handbook: U.S. Fish and Wildlife Service.
6. Tim Vitale, 2010. Digital Image File Formats and their Storage -- TIFF, JPEG & JPEG2000, Emeryville, CA.
7. Stephen Dantzig, 2010. Portrait Lighting for Digital Photographers, Buffalo, N.Y.: Amherst Media, Inc.
8. Sandy Puc&rsquo, 2008. Children&rsquo Portrait Photography, Buffalo, N.Y.: Amherst Media, Inc.
9. Don Marr, 2004. Beginner&rsquo Guide to Photographic Lighting, Buffalo, N.Y.: Amherst Media, Inc.
10. Bill Hurter, 2005. Group Portrait Photographer&rsquo Handbook, Buffalo, N.Y.: Amherst Media, Inc.
11. Abdi, Y. 2012. Photography from My Eyes. Jakarta: PT. Elex Media Komutindo Kelompok Gramedia.
12. Anas, I. 2012. Panduan Fotografi Digital . Depok: Kanaya Press.
13. Excell, L. 2013. Komposisi Dari Foto Biasa Jadi Luar Biasa . Jakarta: PT Elex Media Komputindo
14. Lesmana, N. 2011. Memotr dengan DSLR . Jakarta: Media Kita.
15. Mariono, Andi, dkk. 2020. Handout Pengembangan Media Foto . Surabaya: Teknologi Pendidikan FIP Unesa
16. Wijayanto, G. 2012. Fotografi Digital Itu Gampang . Jakarta: PT. Buku Seru.

		Pendukung :					
		1. Dody Doerjanto, 2005, <i>Fotografi 1</i> , Surabaya: Unesa University Press. 2. Giwanda, Griand, 2004, <i>Panduan Praktis Fotografi Digital</i> , Jakarta: Puspa Swara. 3. Tjin, E dan Mulyadi, E. 2014. <i>Kamus Fotografi</i> . Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas-Gramedia 4. Sugiarto, A. 2014. <i>Color Vision</i> . Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.					
Dosen Pengampu		Dr. H. Andi Mariono, M.Pd. Dr. Alim Sumarno, M.Pd. Dr. Khusnul Khotimah, S.Pd., M.Pd. Dr. Utari Dewi, S.Sn., M.Pd. Prof. Dr. Andi Kristanto, S.Pd., M.Pd. Hirnanda Dimas Pradana, M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1. Mahasiswa dapat menganalisis media foto dalam konteks Teknologi Pendidikan berdasarkan kriteria media foto untuk memfasilitasi pembelajaran beserta sejarah perkembangan fotografi mutakhir 2. Mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep dasar fotografi dan pengembangan media foto dengan baik serta mampu mengaplikasikannya dalam praktik.	1. Dapat menjelaskan definisi media foto 2. Dapat menjelaskan kaidah media foto dalam memfasilitasi pembelajaran 3. Dapat menjelaskan kronologi perkembangan fotografi secara runtut dan benar dari awal ditemukan sampai sekarang 4. Teknik pengambilan gambar yang baik 5. Komposisi visual yang menarik 6. Penggunaan perangkat lunak pengeditan foto dengan tepat	Kriteria: 1. Kejelasan dan ketepatan dalam menjelaskan perkembangan sejarah fotografi 2. Aktivitas dan kontribusi dalam forum daring dan diskusi kelompok luring 3. Kualitas dan kejelasan presentasi kelompok Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Pembelajaran berbasis proyek. Mahasiswa berkumpul dalam kelompok kecil secara luring untuk mendiskusikan dan menganalisis informasi tentang sejarah fotografi yang mereka pelajari secara daring. Mereka akan saling bertukar pendapat dan berkolaborasi dalam memahami topik tersebut. Setiap kelompok diminta untuk membuat presentasi singkat tentang satu periode atau tokoh penting dalam sejarah fotografi. Mereka akan menyampaikan presentasi ini dalam kelas secara luring. 2 X 50	Mahasiswa diberikan akses ke materi pembelajaran tentang sejarah fotografi melalui platform e-learning. Materi ini akan mencakup perkembangan utama dalam sejarah fotografi, tokoh-tokoh kunci, dan peristiwa penting. Mahasiswa berpartisipasi dalam forum daring yang didedikasikan untuk pertemuan ini. Mereka akan diminta untuk menjawab pertanyaan terkait materi, berbagi pandangan mereka tentang perkembangan sejarah fotografi, dan berdiskusi dengan rekan-rekan mereka. 2 X 50	Materi: Dasar-dasar fotografi Pustaka: Mariono, Andi, dkk. 2020. <i>Handout Pengembangan Media Foto</i> . Surabaya: <i>Teknologi Pendidikan FIP Unesa</i> Materi: Fotografi digital Pustaka: Anas, I. 2012. <i>Panduan Fotografi Digital</i> . Depok: Kanaya Press.	3%
2	Mampu menganalisis dan mengidentifikasi fungsi pada bagian kamera digital	1. Mahasiswa mampu mengklasifikasikan berbagai jenis kamera dan memahami fungsinya. 2. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam forum daring dan diskusi kelas luring. 3. Kualitas presentasi kelompok tentang jenis kamera yang dipilih.	Kriteria: 1.1. Elemen Desain Visual; 2.2. Prinsip Desain Visual 3.3. Faktor Komposisi rule of third, Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Mahasiswa dikelompokkan dan diminta untuk membuat presentasi tentang satu jenis kamera tertentu yang mereka pilih. Presentasi ini akan disampaikan dalam kelas secara luring, dan setiap kelompok akan mempresentasikan jenis kamera yang berbeda. Setelah setiap presentasi, akan ada sesi diskusi di kelas. Mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan, memberikan komentar, dan berdiskusi lebih lanjut tentang jenis kamera yang dipresentasikan 2 X 50	Mahasiswa diberikan akses ke materi pembelajaran tentang berbagai jenis kamera dan fungsinya dalam fotografi melalui platform e-learning. Materi ini akan mencakup jenis-jenis kamera, fitur-fitur kunci, dan perbandingan antara kamera-kamera tersebut. Mahasiswa berpartisipasi dalam forum daring yang didedikasikan untuk pertemuan ini. Mereka akan diminta untuk berbagi pengetahuan mereka tentang jenis kamera yang mereka pelajari, berdiskusi tentang fitur-fitur yang relevan, dan bertanya kepada sesama mahasiswa untuk memperluas pemahaman mereka. 2 X 50	Materi: Fotografi digital Pustaka: Phillip Andrews, 2005, <i>Digital Photography Manual</i> , London: <i>Canton Books Limited</i> Materi: Dasar-dasar fotografi Pustaka: Mariono, Andi, dkk. 2020. <i>Handout Pengembangan Media Foto</i> . Surabaya: <i>Teknologi Pendidikan FIP Unesa</i>	3%

3	Mahasiswa mampu mengoperasikan kamera DSLR dan menjelaskan struktur dan kegunaan tools kamera DSLR beserta fungsi perlengkapan pendukungnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menjelaskan fungsi dasar kamera DSLR secara teoritis. 2. Partisipasi aktif dalam forum daring dan diskusi kelompok luring. 3. Kualitas tugas teori yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap materi. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan fungsi dasar kamera DSLR secara teoritis 2. Aktivitas dan kontribusi dalam forum daring dan diskusi kelompok luring 3. Kualitas tugas teori yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap materi <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Mahasiswa berkumpul dalam sesi diskusi kelompok di kelas untuk mendiskusikan materi teori yang telah mereka pelajari secara daring. Diskusi akan dipandu oleh dosen dan bertujuan untuk menjawab pertanyaan, menjelaskan konsep, dan mengklarifikasi pemahaman. Mahasiswa diberikan tugas teori yang melibatkan analisis konsep dan penggunaan teori dalam pemahaman kamera DSLR. Tugas ini akan diumpamakan dalam bentuk penulisan esai atau jawaban singkat. 2 X 50	Mahasiswa diberikan akses ke materi pembelajaran teori tentang pengenalan kamera DSLR melalui platform e-learning. Materi ini akan mencakup komponen dasar kamera DSLR, pengaturan, dan fungsi utama secara teoritis. Mahasiswa berpartisipasi dalam forum daring yang didedikasikan untuk pertemuan ini. Mereka akan diminta untuk menjawab pertanyaan teori terkait materi, berbagi pengetahuan mereka, dan berdiskusi dengan sesama mahasiswa untuk memperdalam pemahaman. 2 X 50	<p>Materi: foto yang menarik</p> <p>Pustaka: <i>Giwanda, Griand, 2004, Panduan Praktis Menciptakan Foto Menarik, Jakarta: Puspa Swara.</i></p> <hr/> <p>Materi: pencahayaan pada fotografi</p> <p>Pustaka: <i>Don Marr, 2004. Beginner's Guide to Photographic Lighting, Buffalo, N.Y.: Amherst Media, Inc.</i></p>	3%
4	Mahasiswa mampu menganalisis dan menerapkan konsep triangle exposure (shutter speed, aperture, ISO) dalam pengambilan foto.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep triangle exposure (shutter speed, aperture, ISO). 2. Partisipasi aktif dalam forum daring dan praktek fotografi. 3. Kualitas karya fotografi yang mencerminkan pemahaman dan penerapan konsep triangle exposure. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman dan kemampuan dalam menerapkan konsep triangle exposure 2. Aktivitas dan kontribusi dalam forum daring dan praktek fotografi 3. Kualitas karya fotografi yang mencerminkan pemahaman dan penerapan konsep triangle exposure <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Mahasiswa berpartisipasi dalam sesi prakti fotografi di luar kelas. Mereka akan membawa kamera mereka sendiri dan mencoba mengatur shutter speed, aperture, dan ISO untuk menghasilkan foto dengan efek yang diinginkan. Ini akan dipandu oleh dosen atau instruktur. Mahasiswa diminta untuk mengambil serangkaian foto dengan menerapkan konsep triangle exposure. Mereka akan menyerahkan beberapa foto terbaik mereka yang mencerminkan pemahaman dan penerapan konsep ini. 2 X 50	Mahasiswa diberikan akses ke materi pembelajaran online tentang konsep triangle exposure, termasuk shutter speed, aperture, dan ISO. Materi ini akan mencakup teori, contoh penggunaan, dan perbedaan pengaturan tersebut. Mahasiswa berpartisipasi dalam forum daring yang didedikasikan untuk pertemuan ini. Mereka akan diminta untuk membahas pengalaman pribadi mereka dengan pengaturan triangle exposure, berbagi tips, dan berdiskusi dengan sesama mahasiswa. 2 X 50	<p>Materi: pencahayaan pada fotografi</p> <p>Pustaka: <i>Stephen Dantzig, 2010. Portrait Lighting for Digital Photographers, Buffalo, N.Y.: Amherst Media, Inc.</i></p>	3%

5	Mahasiswa menguasai triangle exposure yang terdiri atas setting diafragma shutter speed dan ISO	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan pengaruh focal length dalam fotografi 2. Partisipasi aktif dalam forum daring dan praktek fotografi. 3. Kualitas karya fotografi yang mencerminkan penguasaan materi tentang pengaruh focal length. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan pengaruh focal length dalam fotografi 2. Aktivitas dan kontribusi dalam forum daring dan praktek fotografi 3. Kualitas karya fotografi yang mencerminkan pemahaman tentang pengaruh focal length <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	Mahasiswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam sesi fotografi di luar kelas. Mereka akan membawa kamera mereka dan mencoba mengambil foto dengan berbagai focal length untuk mengamati perbedaannya. Ini akan dipandu oleh dosen atau instruktur. Mahasiswa diminta untuk mengambil serangkaian foto dengan fokus pada pengaruh focal length. Mereka akan menyerahkan beberapa foto terbaik mereka yang menunjukkan pemahaman mereka tentang focal length dalam fotografi. 2 X 50	Mahasiswa diberikan akses ke materi pembelajaran online tentang focal length dalam fotografi melalui platform e-learning. Materi ini akan mencakup definisi focal length, jenis-jenis lensa, dan pengaruh focal length terhadap komposisi dan sudut pandang foto. Mahasiswa mampu berpartisipasi dalam forum daring yang didedikasikan untuk pertemuan ini. Mereka akan diminta untuk berdiskusi tentang pengalaman mereka dengan berbagai focal length, serta berbagi pandangan dan contoh foto yang menggambarkan pengaruh focal length. 2 X 50	<p>Materi: pengaturan cahaya yang seimbang/normal meliputi fokus, triangle exposure (aperture, shutter speed, dan ISO)</p> <p>Pustaka: <i>Giwarda, Griand, 2004, Panduan Praktis Fotografi Digital, Jakarta: Puspa Swara.</i></p> <p>Materi: pengaturan cahaya yang seimbang/normal meliputi fokus, triangle exposure (aperture, shutter speed, dan ISO)</p> <p>Pustaka: <i>Wijayanto, G. 2012. Fotografi Digital Itu Gampang . Jakarta: PT. Buku Seru.</i></p>	3%
6	Mahasiswa mampu menganalisis pentingnya depth of field dalam penciptaan efek visual dalam foto.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami pentingnya depth of field dalam fotografi. 2. Partisipasi aktif dalam forum daring dan praktek fotografi. 3. Kualitas karya fotografi yang mencerminkan pemahaman tentang penggunaan depth of field untuk menciptakan efek visual. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami pentingnya depth of field dalam fotografi 2. Aktivitas dan kontribusi dalam forum daring dan praktek fotografi 3. Kualitas karya fotografi yang mencerminkan pemahaman tentang penggunaan depth of field untuk menciptakan efek visual <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	Mahasiswa melakukan sesi fotografi di luar kelas. Mereka akan membawa kamera mereka dan mencoba mengatur depth of field dengan fokus pada efek visual yang ingin mereka ciptakan. Ini akan dipandu oleh dosen atau instruktur. Mahasiswa diminta untuk mengambil serangkaian foto yang menampilkan penggunaan efek depth of field dalam penciptaan efek visual. Mereka akan menyerahkan beberapa foto terbaik mereka yang mencerminkan pemahaman mereka tentang depth of field. 2 X 50	Mahasiswa diberikan akses ke materi pembelajaran online tentang depth of field dalam fotografi melalui platform e-learning. Materi ini akan mencakup konsep depth of field, faktor-faktor yang memengaruhinya, dan bagaimana memanfaatkannya untuk menciptakan efek visual dalam foto. Mahasiswa berpartisipasi dalam forum daring yang didedikasikan untuk pertemuan ini. Mereka akan diminta untuk berdiskusi tentang pengalaman mereka dengan depth of field, berbagi contoh foto yang berhasil menggunakan efek depth of field, dan memberikan masukan kepada sesama mahasiswa. 2 X 50	<p>Materi: Komposisi ruang tajam atau (DoF)</p> <p>Pustaka: <i>Dody Doerjanto, 2005, Fotografi 1, Surabaya: Unesa University Press.</i></p> <p>Materi: Komposisi ruang tajam atau (DoF)</p> <p>Pustaka: <i>Karen J. Laubenstein, 2007, Digital Wildlife Photography Handbook: U.S. Fish and Wildlife Service.</i></p>	3%

7	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip komposisi dalam menciptakan foto yang menarik secara visual.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mahasiswa dalam menerapkan prinsip-prinsip komposisi dalam fotografi. 2. Partisipasi aktif dalam forum daring dan praktik fotografi. 3. Kualitas karya fotografi yang mencerminkan penerapan prinsip-prinsip komposisi dalam penciptaan komposisi yang menarik. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mahasiswa dalam menerapkan prinsip-prinsip komposisi dalam fotografi 2. Aktivitas dan kontribusi dalam forum daring dan praktik fotografi 3. Kualitas karya fotografi yang mencerminkan penerapan prinsip-prinsip komposisi 4. Rincian data <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	Mahasiswa melakukan sesi fotografi di luar kelas dengan fokus pada penerapan prinsip-prinsip komposisi. Mereka akan mencoba mengambil foto yang menggunakan prinsip-prinsip tersebut untuk menciptakan komposisi yang menarik secara visual. Ini akan dipandu oleh dosen atau instruktur. Mahasiswa diminta untuk mengambil serangkaian foto yang menerapkan prinsip-prinsip komposisi dalam fotografi. Mereka akan menyerahkan beberapa foto terbaik mereka yang mencerminkan pemahaman mereka tentang komposisi dan estetika fotografi. 2 X 50	Mahasiswa diberikan akses ke materi pembelajaran online tentang prinsip-prinsip komposisi dalam fotografi melalui platform e-learning. Materi ini akan mencakup prinsip-prinsip seperti aturan ketiga, leading lines, framing, dan lainnya. Mahasiswa mampu berpartisipasi dalam forum daring yang didedikasikan untuk pertemuan ini. Mereka akan diminta untuk berdiskusi tentang prinsip-prinsip komposisi, berbagi contoh foto yang berhasil menerapkan prinsip-prinsip ini, dan memberikan umpan balik kepada sesama mahasiswa. 2 X 50	<p>Materi: penggunaan lensa dan besaran sudutnya</p> <p>Pustaka: <i>Bruce Warren, 2003, Photography The Concise Guide, Canada: Thomson Delmar learning</i></p> <p>Materi: penggunaan lensa dan besaran sudutnya</p> <p>Pustaka: <i>Philip Andrews, 2005, Digital Photography Manual, London: Canton Books Limited</i></p> <p>Materi: penggunaan lensa dan besaran sudutnya</p> <p>Pustaka: <i>Apple Computer, 2005, Aperture Digital Photography Fundamentals, Apple Computer, Inc.</i></p>	3%
8	UTS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mahasiswa dalam menguji pemahaman mereka tentang materi dari pertemuan-pertemuan 1 hingga 7. 2. Kualitas penyelesaian tugas proyek 	<p>Kriteria: Kualitas penyelesaian tugas proyek</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Mahasiswa akan diberikan tugas proyek terkait fotografi yang mencakup materi dari pertemuan-pertemuan 1 hingga 7. Mereka akan diminta untuk mengumpulkan proyek tersebut sesuai dengan petunjuk yang diberikan. 4 X 50		<p>Materi: penggunaan lensa dan besaran sudutnya</p> <p>Pustaka: <i>Giwanda, Griand, 2004, Panduan Praktis Menciptakan Foto Menarik, Jakarta: Puspa Swara.</i></p> <p>Materi: penggunaan lensa dan besaran sudutnya</p> <p>Pustaka: <i>Karen J. Laubenstein, 2007, Digital Wildlife Photography Handbook: U.S. Fish and Wildlife Service.</i></p>	15%

9	Mampu menerapkan dengan metode komposisi, sudut pandang dan estetika fotografi	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi prinsip-prinsip arah datang cahaya dalam fotografi. 2.Partisipasi aktif dalam forum daring dan praktek fotografi. 3.Kualitas karya fotografi yang mencerminkan penggunaan prinsip-prinsip arah datang cahaya. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi prinsip-prinsip arah datang cahaya dalam fotografi 2.Aktivitas dan kontribusi dalam forum daring dan praktek fotografi 3.Kualitas karya fotografi yang mencerminkan penggunaan prinsip-prinsip arah datang cahaya 4.white balance <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Mahasiswa melakukan sesi fotografi di luar kelas. Mereka akan mencoba mengambil foto dengan berfokus pada pengidentifikasian dan penggunaan arah datang cahaya yang tepat untuk menciptakan efek yang diinginkan. Ini akan dipandu oleh dosen atau instruktur. Mahasiswa diminta untuk mengambil serangkaian foto yang menampilkan penggunaan prinsip-prinsip arah datang cahaya dalam fotografi. Mereka akan menyerahkan beberapa foto terbaik mereka yang mencerminkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip ini. 2 X 50	Mahasiswa diberikan akses ke materi pembelajaran online tentang prinsip-prinsip arah datang cahaya dalam fotografi melalui platform e-learning. Materi ini akan mencakup konsep dasar arah datang cahaya, pengaruhnya terhadap foto, dan teknik mengidentifikasi arah datang cahaya. Mahasiswa berpartisipasi dalam forum daring yang didedikasikan untuk pertemuan ini. Mereka akan diminta untuk berdiskusi tentang pengalaman mereka dalam mengidentifikasi arah datang cahaya dalam foto, berbagi contoh foto yang berhasil, dan memberikan umpan balik kepada sesama mahasiswa. 2 X 50	<p>Materi: Dapat mempraktikkan komposisi fotografi dan estetika fotografi, meliputi: Komposisi, Framing, Multiple Exposure, dan Golden/Blu hours</p> <p>Pustaka: <i>Tim Vitale, 2010. Digital Image File Formats and their Storage -- TIFF, JPEG & JPEG2000, Emeryville, CA.</i></p> <hr/> <p>Materi: Dapat mempraktikkan komposisi fotografi dan estetika fotografi, meliputi: Komposisi, Framing, Multiple Exposure, dan Golden/Blu hours</p> <p>Pustaka: <i>Sandy Puc&rsquo, 2008. Children&rsquo Portrait Photography, Buffalo, N.Y.: Amherst Media, Inc.</i></p> <hr/> <p>Materi: Dapat mempraktikkan komposisi fotografi dan estetika fotografi, meliputi: Komposisi, Framing, Multiple Exposure, dan Golden/Blu hours</p> <p>Pustaka: <i>Sandy Puc&rsquo, 2008. Children&rsquo Portrait Photography, Buffalo, N.Y.: Amherst Media, Inc.</i></p>	3%
10	Mahasiswa mampu mengidentifikasi sudut pandang kamera yang sesuai untuk situasi tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi sudut pandang kamera yang sesuai untuk situasi tertentu. 2.Partisipasi aktif dalam forum daring dan praktek fotografi. 3.Kualitas karya fotografi yang mencerminkan pemilihan sudut pandang kamera yang tepat. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan mahasiswa dalam memilih sudut pandang kamera yang sesuai 2.Aktivitas dan kontribusi dalam forum daring dan praktek fotografi 3.Kualitas karya fotografi yang mencerminkan pemilihan sudut pandang kamera yang tepat 4.white balance <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Mahasiswa diberikan akses ke materi pembelajaran online tentang sudut pandang kamera dalam fotografi melalui platform e-learning. Materi ini akan mencakup berbagai jenis sudut pandang kamera, pengaruhnya terhadap foto, dan teknik pemilihan sudut pandang yang sesuai. Mahasiswa berpartisipasi dalam forum daring yang didedikasikan untuk pertemuan ini. Mereka akan diminta untuk berdiskusi tentang pengalaman mereka dalam memilih sudut pandang kamera dalam fotografi, berbagi contoh foto yang berhasil, dan memberikan umpan balik kepada sesama mahasiswa. 2 X 50	Mahasiswa melakukan sesi fotografi di luar kelas. Mereka akan mencoba mengambil foto dengan berfokus pada pemilihan sudut pandang kamera yang sesuai untuk situasi tertentu. Ini akan dipandu oleh dosen atau instruktur. Mahasiswa diminta untuk mengambil serangkaian foto yang menampilkan penggunaan sudut pandang kamera yang sesuai dengan konteks. Mereka akan menyerahkan beberapa foto terbaik mereka yang mencerminkan pemahaman mereka tentang sudut pandang kamera. 2 X 50	<p>Materi: Praktik sudut pandang kamera yang meliputi : Eye level, Low angle, High angle, dll</p> <p>Pustaka: <i>Bill Hurter, 2005. Group Portrait Photographer&rsquo Handbook, Buffalo, N.Y.: Amherst Media, Inc.</i></p> <hr/> <p>Materi: Praktik sudut pandang kamera yang meliputi : Eye level, Low angle, High angle, dll</p> <p>Pustaka: <i>Anas, I. 2012. Panduan Fotografi Digital . Depok: Kanaya Press.</i></p> <hr/> <p>Materi: Praktik sudut pandang kamera yang meliputi : Eye level, Low angle, High angle, dll</p> <p>Pustaka: <i>Mariono, Andi, dkk. 2020. Handout Pengembangan Media Foto . Surabaya: Teknologi Pendidikan FIP Unesa</i></p>	3%

11	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan jenis-jenis foto berdasarkan obyek yang diambil.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan mahasiswa dalam mengklasifikasikan jenis-jenis foto berdasarkan obyek yang diambil. 2.Partisipasi aktif dalam forum daring dan praktek fotografi. 3.Kualitas karya fotografi yang mencerminkan jenis-jenis foto yang telah dipelajari. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan mahasiswa dalam mengklasifikasikan jenis-jenis foto berdasarkan obyeknya 2.Aktivitas dan kontribusi dalam forum daring dan praktek fotografi 3.Kualitas karya fotografi yang mencerminkan jenis-jenis foto <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Mahasiswa melakukan sesi fotografi di luar kelas. Mereka akan mencoba mengambil foto yang sesuai dengan jenis-jenis foto yang telah dipelajari. Ini akan dipandu oleh dosen atau instruktur. Mahasiswa diminta untuk mengambil serangkaian foto yang mencerminkan berbagai jenis foto berdasarkan obyeknya. Mereka akan menyerahkan beberapa foto terbaik mereka yang mencerminkan pemahaman mereka tentang jenis-jenis foto. 2 X 50	Mahasiswa diberikan akses ke materi pembelajaran online tentang jenis-jenis foto berdasarkan obyek yang diambil melalui platform e-learning. Materi ini akan mencakup berbagai jenis foto, seperti potret, landscape, makro, arsitektur, dll. Mahasiswa berpartisipasi dalam forum daring yang didedikasikan untuk pertemuan ini. Mereka akan diminta untuk berdiskusi tentang jenis-jenis foto yang mereka pelajari, berbagi contoh foto yang sesuai, dan memberikan umpan balik kepada sesama mahasiswa. 2 X 50	<p>Materi: Arah datang cahaya dalam fotografi yang meliputi: Flat light, Side light, dan Back light</p> <p>Pustaka: <i>Tim Vitale, 2010. Digital Image File Formats and their Storage -- TIFF, JPEG & JPEG2000, Emeryville, CA.</i></p> <p>Materi: Arah datang cahaya dalam fotografi yang meliputi: Flat light, Side light, dan Back light</p> <p>Pustaka: <i>Abdi, Y. 2012. Photography from My Eyes. Jakarta: PT. Elex Media Komutindo Kelompok Gramedia.</i></p> <p>Materi: Arah datang cahaya dalam fotografi yang meliputi: Flat light, Side light, dan Back light</p> <p>Pustaka: <i>Anas, I. 2012. Panduan Fotografi Digital . Depok: Kanaya Press.</i></p>	3%
12	Mahasiswa mampu melakukan simulasi penggunaan kamera DSLR untuk menghasilkan foto yang diinginkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan mahasiswa dalam melakukan simulasi penggunaan kamera DSLR untuk menghasilkan foto yang diinginkan. 2.Partisipasi aktif dalam forum daring dan simulasi penggunaan kamera DSLR. 3.Kualitas karya fotografi yang mencerminkan penggunaan kamera DSLR dengan baik. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan mahasiswa dalam melakukan simulasi penggunaan kamera DSLR 2.Aktivitas dan kontribusi dalam forum daring dan simulasi penggunaan kamera DSLR 3.Kualitas karya fotografi yang mencerminkan penggunaan kamera DSLR dengan baik 4.white balance <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Mahasiswa melaksanakan sesi simulasi penggunaan kamera DSLR di aplikasi yang telah disediakan. Mereka akan diberikan kamera DSLR dan akan diarahkan oleh dosen untuk mengambil foto dengan pengaturan tertentu. Mahasiswa diminta untuk menghasilkan serangkaian foto yang mencerminkan pemahaman mereka tentang penggunaan kamera DSLR. Mereka akan menyerahkan beberapa foto terbaik mereka yang diambil selama sesi simulasi. 3 X 50	Mahasiswa diberikan akses ke materi pembelajaran online tentang penggunaan kamera DSLR melalui platform e-learning. Materi ini akan mencakup fungsi-fungsi dasar kamera DSLR, pengaturan eksposur, fokus, dan penggunaan lensa. Mahasiswa berpartisipasi dalam forum daring yang didedikasikan untuk pertemuan ini. Mereka akan diminta untuk berdiskusi tentang pengalaman mereka dalam melakukan simulasi penggunaan kamera DSLR, berbagi tips, dan memberikan umpan balik kepada sesama mahasiswa. 2 X 50	<p>Materi: software photoshop dengan mengaplikasikan masing-masing toll pada photoshop</p> <p>Pustaka: <i>Anas, I. 2012. Panduan Fotografi Digital . Depok: Kanaya Press.</i></p> <p>Materi: software photoshop dengan mengaplikasikan masing-masing toll pada photoshop</p> <p>Pustaka: <i>Mariono, Andi, dkk. 2020. Handout Pengembangan Media Foto . Surabaya: Teknologi Pendidikan FIP Unesa</i></p> <p>Materi: software photoshop dengan mengaplikasikan masing-masing toll pada photoshop</p> <p>Pustaka: <i>Wijayanto, G. 2012. Fotografi Digital Itu Gampang . Jakarta: PT. Buku Seru.</i></p>	10%

13	Mahasiswa mampu menggunakan kamera DSLR.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan kamera DSLR untuk mengatasi situasi tertentu. 2. Partisipasi aktif dalam forum daring dan ujian praktik. 3. Kualitas portofolio karya fotografi yang mencerminkan kompetensi penggunaan kamera DSLR. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan kamera DSLR 2. Aktivitas dan kontribusi dalam forum daring dan ujian praktik 3. Kualitas portofolio karya fotografi <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	Mahasiswa mengikuti ujian praktik di mana mereka akan diberikan situasi tertentu yang memerlukan penggunaan kamera DSLR. Mereka akan dinilai berdasarkan kemampuan mereka dalam mengatasi situasi tersebut dan menghasilkan foto yang sesuai. Mahasiswa diminta untuk menyusun portofolio karya fotografi yang mencerminkan berbagai aspek kompetensi penggunaan kamera DSLR. Portofolio ini akan berisi foto-foto yang mereka hasilkan selama mata kuliah. 2 X 50	Mahasiswa diberikan akses ke materi pembelajaran online tentang penggunaan kamera DSLR melalui platform e-learning. Materi ini akan mencakup evaluasi kompetensi dalam penggunaan kamera DSLR, termasuk pengaturan eksposur, fokus, dan penggunaan lensa. Mahasiswa berpartisipasi dalam forum daring yang didedikasikan untuk pertemuan ini. Mereka akan diminta untuk berdiskusi tentang pengalaman mereka dalam penggunaan kamera DSLR, berbagi tantangan yang mereka hadapi, dan memberikan umpan balik kepada sesama mahasiswa. 2 X 50	<p>Materi: Menghasilkan foto yang telah diedit dan mengetahui cara penggunaan web pixoto</p> <p>Pustaka: <i>Giwanda, Griand, 2004, Panduan Praktis Fotografi Digital, Jakarta: Puspa Swara.</i></p> <hr/> <p>Materi: Menghasilkan foto yang telah diedit dan mengetahui cara penggunaan web pixoto</p> <p>Pustaka: <i>Mariono, Andi, dkk. 2020. Handout Pengembangan Media Foto . Surabaya: Teknologi Pendidikan FIP Unesa</i></p>	10%
14	Mahasiswa mampu mengambil foto di lapangan dengan prinsip fotografi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teknik fotografi di lapangan. 2. Partisipasi aktif dalam forum daring dan sesi lapangan. 3. Kualitas karya fotografi lapangan yang mencerminkan penerapan teknik yang telah dipelajari. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teknik fotografi di lapangan 2. Aktivitas dan kontribusi dalam forum daring dan sesi lapangan 3. Kualitas karya fotografi lapangan 4. Kreativitas <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Mahasiswa pergi ke lokasi lapangan yang telah ditentukan oleh dosen. Mereka akan mengambil foto di lokasi tersebut dengan menerapkan semua yang telah mereka pelajari sebelumnya, termasuk penggunaan kamera DSLR, pengaturan eksposur, komposisi, dan estetika fotografi. Mahasiswa menyerahkan sejumlah foto terbaik yang mereka ambil selama sesi lapangan. Foto-foto ini akan dinilai berdasarkan kualitas teknis dan kreativitas. 2 X 50	Mahasiswa diberikan akses ke materi pembelajaran online tentang teknik fotografi lapangan melalui platform e-learning. Materi ini akan mencakup teknik pengambilan foto di berbagai kondisi lapangan. Mahasiswa berpartisipasi dalam forum daring yang didedikasikan untuk pertemuan ini. Mereka akan diminta untuk berdiskusi tentang teknik dan tantangan yang mereka hadapi saat mengambil foto di lapangan. 2 X 50	<p>Materi: Menghasilkan foto yang telah diedit dan mengetahui cara penggunaan web pixoto</p> <p>Pustaka: <i>Wijayanto, G. 2012. Fotografi Digital Itu Gampang . Jakarta: PT. Buku Seru.</i></p> <hr/> <p>Materi: Menghasilkan foto yang telah diedit dan mengetahui cara penggunaan web pixoto</p> <p>Pustaka: <i>Dody Doerjanto, 2005, Fotografi 1, Surabaya: Unesa Univercity Press.</i></p> <hr/> <p>Materi: Menghasilkan foto yang telah diedit dan mengetahui cara penggunaan web pixoto</p> <p>Pustaka: <i>Giwanda, Griand, 2004, Panduan Praktis Fotografi Digital, Jakarta: Puspa Swara.</i></p>	8%

15	Mahasiswa mampu membuat dan mengunggah hasil karya fotografi dalam sebuah galeri online.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mahasiswa dalam membuat dan mengelola galeri online. 2. Partisipasi aktif dalam forum daring dan pembuatan galeri online. 3. Kualitas galeri online yang mencerminkan pemahaman mereka tentang konsep pengelolaan galeri dan promosi karya. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mahasiswa dalam membuat dan mengelola galeri online 2. Aktivitas dan kontribusi dalam forum daring dan pembuatan galeri online 3. Kualitas galeri online dan deskripsi yang disertakan untuk setiap foto 4. Penataan 5. Rincian data <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Mahasiswa diminta untuk secara praktis membuat galeri online yang berisi hasil karya fotografi mereka. Mereka harus mengunggah foto-foto dengan deskripsi yang sesuai dan mengatur galeri secara rapi. 2 X 50	Mahasiswa diberikan akses ke materi pembelajaran online tentang pembuatan dan pengelolaan galeri online melalui platform e-learning. Materi ini akan mencakup langkah-langkah untuk membuat galeri online, mengunggah foto karya, dan mempromosikannya. Mahasiswa berpartisipasi dalam forum daring yang didedikasikan untuk pertemuan ini. Mereka akan berdiskusi tentang pengalaman mereka dalam membuat dan mengelola galeri online, berbagi tips untuk mempromosikan karya fotografi, dan memberikan umpan balik kepada sesama mahasiswa. 2 X 50	<p>Materi: Menghasilkan foto yang telah diedit dan mengetahui cara penggunaan web pixoto</p> <p>Pustaka: <i>Tjin, E dan Mulyadi, E. 2014. Kamus Fotografi . Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas-Gramedia</i></p> <hr/> <p>Materi: Menghasilkan foto yang telah diedit dan mengetahui cara penggunaan web pixoto</p> <p>Pustaka: <i>Giwanda, Griand, 2004, Panduan Praktis Fotografi Digital, Jakarta: Puspa Swara.</i></p> <hr/> <p>Materi: Menghasilkan foto yang telah diedit dan mengetahui cara penggunaan web pixoto</p> <p>Pustaka: <i>Wijayanto, G. 2012. Fotografi Digital Itu Gampang . Jakarta: PT. Buku Seru.</i></p> <hr/> <p>Materi: Menghasilkan foto yang telah diedit dan mengetahui cara penggunaan web pixoto</p> <p>Pustaka: <i>Mariono, Andi, dkk. 2020. Handout Pengembangan Media Foto . Surabaya: Teknologi Pendidikan FIP Unesa</i></p>	5%
16	UAS	Kualitas karya fotografi yang mencerminkan penerapan praktis konsep yang telah diajarkan.	<p>Kriteria: Kualitas karya fotografi yang mencerminkan penerapan konsep fotografi</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Mahasiswa diminta untuk mengambil dan mengunggah beberapa karya fotografi sesuai dengan topik yang telah dipelajari. Karya fotografi ini akan dinilai berdasarkan teknik, komposisi, dan estetika fotografi. 4 X 50		<p>Materi: Menghasilkan foto yang telah diedit dan mengetahui cara penggunaan web pixoto</p> <p>Pustaka: <i>Mariono, Andi, dkk. 2020. Handout Pengembangan Media Foto . Surabaya: Teknologi Pendidikan FIP Unesa</i></p> <hr/> <p>Materi: Menghasilkan foto yang telah diedit dan mengetahui cara penggunaan web pixoto</p> <p>Pustaka: <i>Dody Doerjanto, 2005, Fotografi 1, Surabaya: Unesa University Press.</i></p> <hr/> <p>Materi: Menghasilkan foto yang telah diedit dan mengetahui cara penggunaan web pixoto</p> <p>Pustaka: <i>Dody Doerjanto, 2005, Fotografi 1, Surabaya: Unesa University Press.</i></p>	22%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	13.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	61.5%
3.	Penilaian Portofolio	1%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	24%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 16 Maret 2024

Koordinator Program Studi S1
Teknologi Pendidikan



Dr. Utari Dewi, S.Sn., M.Pd.
NIDN 0017087903

UPM Program Studi S1 Teknologi
Pendidikan



Citra Fitri Kholidya, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0016058802



File PDF ini digenerate pada tanggal 27 Desember 2024 Jam 08:13 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa